

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* pada siswa kelas III SDN 10 Petang Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 10 Petang Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur jalan Kayu Putih Utara, Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari bulan November-Desember 2014.

C. Metode Penelitian dan Desain Intervensi Tindakan (Rancangan Siklus Penelitian)

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action Reserch*). Penelitian Tindakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk merenung, memperbaiki kinerja para prakték pendidikan. Para praktik pendidikan perlu merefleksikan diri untuk kemudian mengambil tindakan untuk memecahkan masalah dan dapat mengambil tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran aktivitas penelitian. Tindakan ini dilakukan dengan kerja sama dengan teman sejawat atau disebut kolaboratif. Penelitian ini dilakukan didalam kelas maka disebut penelitian tindakan kelas.

D. Subjek dan Partisipasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 10 Petang Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur, yang berjumlah orang siswa yang terdiri dari siswa perempuan dan siswa laki-laki. Partisipasi dalam penelitian ini adalah guru kelas III SDN 10 petang Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur dengan peneliti yang dianggap memahami tentang pembelajaran IPS.

E. Peran dan Partisipasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai perancang rencana penelitian, maka peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran IPS di kelas III. Peneliti merancang perencanaan tindakan yang bekerjasama dengan teman sejawat atau kolaborator, sebagai pengamat dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Posisi peneliti dalam penelitian ini, sebagai guru kelas yang mengajarkan materi IPS dan melakukan proses belajar mengajar di kelas sesuai fokus penelitian. Dalam proses ini peneliti selalu berusaha menggunakan metode *cooperative learning* tipe *There Pair Share* guna meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang melalui beberapa tahapan siklus. Dalam penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus, dan tiap siklus akan dilakukan beberapakan tahapan, yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti membuat perencanaan yang akan dilakukan di kelas sesuai dengan permasalahan yang diperoleh saat refleksi awal, yaitu masih kurangnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPS pada materi denah.

Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama rekan sejawat melakukan kesepakatan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) Tahap-tahap yang akan dilakukan adalah (1) Penepatan alokasi waktu setiap pertemuan, yakni 2x35 menit dan kegiatan sesuai jadwal pelajaran di sekolah, (2) Metode pembelajaran; ceramah, pengamatan, tanya jawab, penugasan dan siklus (kerja kelompok), (3) Media pembelajaran; puzzle, gambar denah, (4) Instrumen pemantau tindakan; dilaksanakan setiap siklus, (5) Evaluasi hasil belajar; penilaian proses dan hasil, (6) Pendekatan yang digunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Pair Share*, (7) Lembar Kerja Siswa (LKS dan tugas individu; yang dilaksanakan setiap siklus).

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam skenario pembelajaran dengan materi denah yang telah direncanakan sesuai hasil kesepakatan bersama. Tahap-tahap melakukan tindakan sebagai berikut: (1) Menyerahkan RPP serta lembar pemantau tindakan

untuk guru dan siswa kepada observasi, (2) Mempersiapkan media pembelajaran, LKS serta format penilaian proses dan hasil, (3) melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, meliputi kegiatan apersepsi, penjelasan materi, diskusi kelompok, penyampaian hasil diskusi kelompok, menyimpulkan materi pembelajaran, dan memberikan evaluasi. Di tahap ketiga ini observasi mengamati sesuai dengan lembar pengamatan yang telah disiapkan.

3. Pengamatan atau observasi

Tahap pengamatan atau observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan berlangsung. Dalam hal ini pengamatan dilakukan oleh teman sejawat (kolaborator), yakni guru kelas III bertindak sebagai observasi.

4. Refleksi

Tahapan refleksi bertujuan untuk menyajikan secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang terkumpul kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya atau menganalisis faktor penyebab tidak tercapainya tindakan. Terlihat pada siklus I siswa belum termotivasi belajarnya dalam hal saling ketergantungan yang positif antar siswa dalam kelompok, mempresentasikan hasil kerja kelompok, penampilan individu sebagai anggota kelompok dalam menciptakan hubungan antar personal yang saling mendukung, dan memberikan sumbangan skor dalam kelompok. Guru belum mengoptimalkan metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* pada saat

pembelajaran IPS pada materi denah yaitu dalam membentuk kelompok belajar, menyampaikan materi melalui demonstrasi, memantau perkembangan kemampuan tiap anggota kelompok dan mengukur penguasaan materi tiap anggota kelompok. Apakah Hasil yang didapat dari pengamatan tindakan belum sesuai target ketercapaian sebesar 79%, maka penelitian dilanjutkan kesiklus berikutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam setiap pembelajaran IPS dikelas III dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* adanya perubahan sikap siswa terhadap mata pelajaran IPS, diharapkan siswa yang awalnya kurang menyukai bahkan tidak menyukai IPS akan berubah dengan menganggap IPS sebagai mata pelajaran yang menyenangkan. Hasil intervensi tindakan yang diharapkan adanya perubahan terhadap hasil belajar IPS pada siklus, dan perubahan itu cenderung dari arah yang positif dari waktu ke waktu. Tindakan penelitian dianggap berhasil jika pada tiap siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa mencapai rata-rata ≥ 65 .

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dilakukan saat ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS metode pembelajaran *cooperatifve learning* tipe *Think Pair Share* Yaitu: 1)

data pemantauan tindakan (*action*) yang merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana; 2) data penelitian (*research*) adalah data tentang hasil belajar IPS. Data ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai peningkatan hasil belajar IPS.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dibagi dua, yaitu sumber data pemantauan yaitu siswa dengan guru tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran IPS kelas III dan data sumber penelitian yaitu siswa kelas III SD.

I. Instrumen - Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian yaitu mengumpulkan data tentang proses pembelajaran dan data hasil belajar IPS.

1. Instrumen Hasil Belajar IPS

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar IPS adalah kemampuan penguasaan ranah kognitif yang terdiri dari tiga aspek ingatan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), evaluasi (C5), kreatif (C6), reare, yang akan dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajarn IPS melalui Metode Pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Pair Share*.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar IPS adalah skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti prose belajar mengajar IPS melalui Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dikelas III, yang mencakup ranah kognitif yang terdiri dari tiga aspek yaitu: ingatan (C1), Pemahaman (C2), penerapan (C3), pengetahuan (C4), analisis (C5) kreatif (C6), reare. Tes dalam bentuk pilhan ganda dengan empat opsi pilihan jawaban.

c. Kisi –kisi instrumen Hasil Belajar IPS Cooperative Learning tipe Think Pair Share

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar IPS setelah dilakukan tindakan penelitian, maka peneliti menggunakan lembar tes tertulis hasil belajar IPS yang berjumlah 15 soal dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban.

Tabel. 3.1

Kisi-kisi Soal Tes Belajar IPS Tentang Denah Peta Lingkungan Rumah dan Sekolah

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Aspek						Jmlh
				c1	c2	c3	c4	c5	c6	
1	Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	Membuat denah peta lingkungan rumah dan sekolah	1. Pengertian denah peta sekitar rumah dan sekolah	2	4,5	5	1	3		4
			2. Menjelaskan tujuan denah sekitar rumah dan sekolah	2,	12	9,12		5,8		5
			3. Menyebutkan tentang jenis-jenis dan fungsi denah sekitar rumah dan sekolah	1,5			9,	13		4
			4. Menjelaskan cara-cara menentukanarah mata	13			26			

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Aspek						Jmlh
				C1	C2	C3	C4	C5	C6	
			angin sekitar rumah dan sekolah							1
			5. Denah peta lingkungan sekolah dan sekitar rumah			15		14	10	1

Keterangan:

C1 : Pengetahuan : 15 %

C2 : Pemahaman : 50 %

C3 : Penerapan : 25 %

C4 : Analisis : 10 %

C5 : evaluasi : 20 %

Nilai perolehan : NA : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$ Jawaban Benar

Dalam menyusun tes pilihan ganda perlu diperhatikan beberapa kaidah di penuhi: Kaidah itu adalah sebagai berikut: 1) persoalan yang digambarkan dalam butir soal harus jelas; 2) alternatif jawaban yang disediakan hendaknya konsisten dengan pokok persoalan; 3) hindarkan penggunaan kata-kata atau kalimat yang tidak relevan dengan persoalan; 4) kemungkinan jawaban hendaknya disusun secara homogen; 5) tidak ada syarat tertentu yang memberikan petunjuk tentang jawaban yang benar; 6) jumlah jawaban yang benar pada setiap soal hendaknya disediakan sesuai dengan petunjuk.

2. Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*

a. Definisi Konseptual

Metode pembelajaran *cooperative learning think-pair-share* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sederhana. *Think-Pair-Share* dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa. Struktur ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar secara optimal, terdiri dari lima langkah: tahap penyajian materi, tahap kegiatan kelompok, tahap tes individual, tahap perhitungan skor perkembangan individu, dan tahap pemberian penghargaan kelompok.

b. Definisi Operasional

Cooperative learning tipe *Think Pair Share* adalah skor hasil lembar observasi dalam melaksanakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* dinyatakan dengan hasil (65%) pencapaian pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajarn diamati dengan menggunakan Instrumen Pemantau Tindakan berupa lembar observasi dengan empat opsi pilihan jawaban, angka 4 menyatakan sangat baik, angka 3 menyatakan baik, angka 2 menyatakan cukup baik dan angka 1 menyatakan kurang baik.

c. Instrumen Pemantau Tindakan dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe *Think Pair Share*

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *think pair share* ini dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai proses pembelajaran IPS dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Instrumen Observasi Pemantau Tindakan yang Menggunakan Pembelajaran Model *Think Pair Share*

No	Aspek	No Soal	Jumlah
A	Segi Guru		
1	Penyampaian tujuan pembelajaran	4	1
2	Menyajikan informasi	1, 3, 8	3
3	Mengorganisasikan kelas dalam kelompok kerja	7	1
4	Membimbing siswa dalam kelompok kerja	10,2	2
5	Memberikan evaluasi pada kelompok kerja	5,6	2
6	Memberikan penghargaan pada kelompok kerja	9	1
Jumlah			

B	Segi Siswa	No. Soal	Jmlh
1	Keaktifan siswa dalam kelompok kerja	11	1
2	Belajar dengan teman kelompok kerja	13, 14	2
3	Mengemukakan pendapat dalam kelompok kerja	12	1
4	Mendengarkan pendapat antar anggota kelompok kerja	15	1

Keterangan:

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Nilai perolehan:

$$NA = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dengan cara :

1. Data Proses

- a. Pengamatan atau observasi untuk pengambialan data proses adalah pengumpulan data melalui pengamatan langsung secara sistematis mengenai permasalahan yang yang akan diteliti.
- b. Melalui lembar pengamatan yang dilakukan oleh subyek atau partisipasi yang terlibat dalam penelitian yang dilaksanakan.
- c. Dokumentasi (foto) yaitu foto-foto yang diambil saat pelaksanaan penetilian.

2. Data Evaluasi

yaitu lembar soal atau hasil post tes untuk melihat sejauh mana tingkat penguasaan pengetahuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think-Pair-Share*.

K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

1. Triagulasi

Sebelum instrumen digunakan peneliti, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pamong (kolaborator), teman sejawat (partisipan), dan dosen pembimbing yang selanjutnya mendapatkan persetujuan.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Penelitian ini adalah tentang meningkatkan hasil belajar siswa IPS melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think-pair-share* pada materi Tentang denah di kelas III SDN 10 Petang Pulogadung Jakarta Timur. Data yang terkumpul berupa data proses dan data hasil. Data proses berupa catatan lapangan dan hasil observasi. Data ini kemudian disusun dalam bentuk naratif menjadi deskriptif penelitian. Data yang telah dikumpul dan disusun kemudian disimpulkan menjadi hasil analisis. Sedangkan data hasil penelitian berupa hasil analisis data berdasarkan perolehan skor tes rata-rata setiap siklus yang menunjukkan perolehan peningkatan hasil belajar melalui Metode Pembelajaran.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah data dianalisis maka peneliti dan kolaborator melakukan interpretasi hasil analisis. Untuk data kuantitatif berupa angka-angka hasil belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel diagram hasil analisis. Analisis data kuantitatif ini akan menggunakan rata-rata dimana peneliti menentukan pencapaian data antara siklus I 79,12% dan siklus II 82,05%.